

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian analisis pengaruh upah minimum regional dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut,

1. Hasil nilai koefisien sebesar $-8,93E-07$ dan nilai probabilitasnya sebesar 0,2359 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel upah minimum regional (UMR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi D.I Yogyakarta. Adanya peningkatan upah minimum regional di provinsi D.I Yogyakarta memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi D.I Yogyakarta.
2. Hasil nilai koefisien sebesar $-0,233002$ dan probabilitasnya sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat diartikan hasil tersebut berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi D.I Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa inflasi tidak dapat diabaikan begitu saja karena dapat berdampak luas terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang tinggi juga menyebabkan daya beli menurun.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, perlu dilakukan pengoreksian nilai upah minimum regional agar relevan dengan KLH (Kebutuhan Hidup Layak) di provinsi DI Yogyakarta serta pengendalian inflasi agar dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi
2. Bagi akademisi, dapat menambah variabel independent yang berbeda selain UMR dan inflasi yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi seperti sektor perdagangan dan infrastruktur. Hal ini guna untuk memberikan variasi berbeda dari penelitian sebelumnya dan dapat mendukung penelitian ini menjadi lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.
3. Bagi Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengaruh upah minimum regional (UMR) dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi D.I Yogyakarta. Khususnya di daerah yang memiliki tingkat upah minimum regional yang rendah rata-rata nasional.